

Analisis Penggunaan Layanan Internet Base Transceiver Station Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BTS BAKTI) pada Masyarakat di Daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) = Analysis of Internet Base Transceiver Station Service Usage Telecommunication and Information Accessibility Agency (BTS BAKTI) to Communities in 3T Regions (Front, Outermost and Disadvantaged)

Irwan Widya Sasongko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560091&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika terus menerus mengupayakan agar pembangunan digitalisasi di seluruh wilayah Indonesia, secara merata dapat diperoleh seluruh penduduknya, dengan membangun sarana telekomunikasi terutama internet di wilayah yang secara finansial tidak layak untuk dikembangkan oleh pihak swasta. Sebagai affirmative policy, Kementerian Komunikasi dan Informatika bertanggungjawab dalam memastikan pembangunan sektor telekomunikasi dapat dinikmati di seluruh wilayah Indonesia. Tujuan penelitian yaitu mengetahui faktor profil pengguna yang membedakan kemampuan membayar penggunaan layanan internet BTS BAKTI dan merumuskan strategi BAKTI dalam pengembangan penggunaan layanan internet BTS BAKTI di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal). Metode penelitian diterapkan melalui analisis data kualitatif dan kuantitatif (mix method). Sampel (responden) yaitu masyarakat yang berada di daerah 3T, mengguna purposive sampling methode untuk mengetahui profil pengguna dan kemampuan membayar layanan internet. Narasumber dipergunakan pihak Kementerian Telekomunikasi dan Informatika melalui wawancara mendalam (indept interview) untuk keperluan perumusan strategi BAKTI. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kemampuan membayar akses internet masyarakat pengguna layanan internet BTS BAKTI di daerah 3T sudah dapat disejajarkan dengan penggunaan internet selain di daerah 3T dan sudah cenderung termasuk menjadi kebutuhan primer keluarganya. Pengguna layanan internet BTS BAKTI diindikasikan menempatkan pengeluaran untuk akses internet sebagai kebutuhan primer. Rumusan strategi BAKTI dalam pengembangan penggunaan layanan internet BTS BAKTI di daerah 3T dilakukan melalui: 1) Strategi efektivitas dan efisiensi pemanfaatan suberdaya secara berkesinambungan melalui komunikasi dan koordinasi yang terintegrasi antara pihak swasta, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, 2) Strategi sosialisasi dan pemberdayaan penggunaan TIK dalam meningkatkan produktivitas melalui pemahaman penggunaan internet, dan 3) Strategi peningkatan kapasitas teknologi telekomunikasi yang mampu menjangkau cakupan layanan lebih luas, kapasitas pengguna yang lebih besar dan teknologi terbaru, 4) Strategi kerjasama yang lebih menguntungkan dengan pemilihan operator seluler sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan 5) Strategi penguatan pembinaan terhadap SDM dengan melakukan alignment melalui permintaan dan kebutuhan di daerah.

.....The government through the Ministry of Communication and Information Technology continues to strive for the benefits of digitalization to be enjoyed by all residents of the Republic of Indonesia by building telecommunications networks in areas that are not financially attractive to be developed by the private sector. As an affirmative policy, the Ministry of Communication and Information Technology is here to ensure that development, especially in the telecommunications sector, reaches all regions of Indonesia. The purpose is to determine the user profile factors that differentiate the use of BAKTI BTS internet services and

formulate BAKTI strategies in developing the use of BAKTI BTS services in 3T areas (Frontier, Outermost and Disadvantaged). The research method is carried out through quantitative and qualitative data analysis (mixed methods). Samples (respondents), namely people in the 3T area, use purposive sampling method to see user profiles and the ability to pay for internet services. Resource persons used by the Ministry of Telecommunications and Informatics in-depth interviews (in-depth interviews) for the purposes of BAKTI strategy formulation. The results found that the ability to pay for community internet services for BAKTI BTS internet users in 3T areas can be aligned with internet usage other than in 3T areas and tends to be the primary need of their families. Internet users of BTS BAKTI indicated spending on internet access as a primary need. The formulation of the BAKTI strategy in developing the use of BAKTI BTS internet services in 3T areas is carried out through: 1) Strategies for the effectiveness and sustainable utilization of resources through integrated communication and coordination between the private sector, central government and local governments, 2) Socialization and empowerment strategies for the use of ICT in increase productivity through understanding the use of the internet, and 3) a strategy to increase the capacity of telecommunications technology that is able to reach a wider range of services, greater user capacity and the latest technology, 4) More profitable cooperation strategies by selecting mobile operators according to community needs, and 5) The strategy for strengthening the development of the right human resources to make alignment with the demands/needs in the regions.